

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini penulis akan menguraikan tentang Rancangan Penelitian, Lokasi dan Subjek Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pendoman Penulisan.

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan bahan atau data yang dikumpulkan adalah berupa keterangan-keterangan kualitatif. Misalnya keterangan tentang adat dan budaya, keterangan tentang proses pengakaran, keterangan tentang riwayat hidup dan sebagainya.⁶⁹

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasikan obyek sesuai apa adanya.⁷⁰ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit tertentu yang meliputi individu, kelompok, dan masyarakat.⁷¹ Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara

⁶⁹ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarkon Publisher, 2007), hal. 7

⁷⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 64

sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah Data yang didapat dari sumber yang pertama baik dari individu atau kelompok melalui wawancara (interview) yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁷² Data primer merupakan hal yang sangat pokok dalam pembahasan sebuah permasalahan dan sebuah penelitian.

Dengan demikian, yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini. Data sekunder diperoleh melalui telaah dokumentasi yang berasal dari desa yang merupakan tempat berpijak dalam pelaksanaan penelitian. Dengan menggunakan kedua data tersebut, maka pembahasan dan penelitian skripsi ini akan terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.⁷³

⁷² Nawawi, Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajar Mada University Press, 1991), hal. 36.

⁷³ Basrowi & Suwandi, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.1-2

Dari pengertian di atas, penelitian kualitatif adalah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut. Subjek yang diteliti disini adalah orangtua siswa PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut. Dalam penelitian ini tidak semua orang tua dijadikan subjek penelitian, namun peneliti akan memilih beberapa sampel dengan menggunakan sistem random (acak) untuk dijadikan partisipan atau subjek penelitian.

Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.⁷⁴ Sementara itu menurut Suharsimi Arikunto “Jumlah partisipan pada penelitian kualitatif biasanya 5 sampai 10 orang, namun apabila belum tercapai saturasi data maka jumlah partisipan dapat ditambah sampai terjadi pengulangan informasi dari partisipan.”⁷⁵

C. Kehadiran peneliti

Penelitian bisa mendapat bukti terbaik dan dapat melakukan pengawsan langsung terhadap penelitian. Sebagaimana yang disampaikan oleh Lexy J. Moleong bahwa karakteristik pendekatan kualitatif meliputi latar yang alami, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif,

⁷⁴ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 63

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*,...hal. 72

menggunakan analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas objek penelitian yang ditentukan oleh fokus penelitian, adanya kriteria khusus untuk menguji keabsahan data, desain bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan serta disepakati bersama.⁷⁶

Oleh karena itu peneliti akan hadir di tempat penelitian secara langsung sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh dan sebagai pewawancara.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari tiga macam, yakni sumber data yang berupa *person, place, and paper* yang dibagi menjadi sumber data Primer dan Sekunder yaitu

1. Data Primer

Data primer adalah data yang paling pokok dan utama dari sumber yang akan dipakai dalam penelitian yaitu *Person* adalah sumber data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tanya jawab dan *Place* adalah sumber data dari kondisi tetap dan dinamis, sumber data ini di hasilkan melalui jalan pengamatan.⁷⁷

Dalam menggali data dari sumber primer ini, peneliti mengadakan wawancara dengan pihak kepala sekolah PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo, orang tua dan siswa.

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 4.

⁷⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 127

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷⁸ Adapun data skunder untuk penelitian ini diambil dari buku, perundang-undangan, studi penelitian tentang strategi pemasaran, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan.

Mengenai sumber data berbasis tempat atau *place* peneliti mendapatkannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap peran orangtua dalam pembelajaran *online* di rumah pada PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Sedangkan sumber data dari *paper* peneliti mendapatkannya dengan mencari dokumen-dokumen, artikel atau buku-buku yang berkaitan dengan judul atau rumusan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis mengadakan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpul data yang umum dilakukan dalam penelitian lapangan yang bersifat kualitatif-deskriptif, yaitu melalui

1. Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷⁹ Jadi, maksud metode observasi yaitu

⁷⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 91

⁷⁹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 142

suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis saat di lapangan.

Metode observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Penelitian ini hanya melakukan pengamatan tanpa melakukan tindakan apapun yang mempengaruhi kondisi lapangan, tujuan observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan tentang peran orang tua dalam pembelajaran *online* di rumah.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai adalah orang tua anak usia dini untuk mendapatkan data tentang pembentukan karakter religius. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁸⁰

Peneliti menggunakan panduan wawancara yang didalamnya berisi butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Panduan butir-butir pertanyaan tersebut hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara. Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

⁸⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 127

F. Teknik Analisis Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif⁸¹. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan model *Interaktif* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁸²

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸³ Hasil pengumpulan data biasanya masih sangat kasar, belum tersusun sehingga nantinya perlu dipilah kembali.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas atau merangkum, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan.⁸⁴ Peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan – catatan yang tertulis di lapangan. Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sangat

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 334-335

⁸² Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (California: Sage Publication, 1984) hal. 12

⁸³ Ibid hal. 14

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 334-335

banyak dan kompleks, serta masih tercampur, sehingga perlu dipilih hal-hal yang pokok dan disusun secara sistematis.

3. Display Data

Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang di dapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami berupa grafik, matrik dan chart. Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.⁸⁵ Display data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Bentuk penyajian data adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis/katakata), sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yang bersifat deskriptif.

4. Menarik Kesimpulan/verifikasi

Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung, maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa membedakan informasi atau data yang didapat.⁸⁶ Penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya pada titik jenuh. peneliti menggunakan analisis induktif untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

⁸⁵ Ibid.

⁸⁶ Ibid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility text*) untuk menguji keabsahan data yang diteliti. Uji kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.⁸⁷

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dengan uji kredibilitas yang akan digunakan adalah triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi, yaitu

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁸⁸ Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Penulis akan menggali data dari guru kelas, wali murid dan siswa untuk mendapatkan data yang akurat yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan judul penelitian.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hal. 264

⁸⁸ Ibid. hal. 270-273

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan beragam metode pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.⁸⁹ Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

3. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan membandingkan data informasi hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 270-273

peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁹⁰

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ‘adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

⁹⁰ Djam’an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2014). hal. 171

- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.⁹¹

⁹¹ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Trasito, 1996), hal. 85-103